Journal of Health Community Services
Vol 2, No. 3 (2024)

PENYULUHAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF 6 BULAN PERTAMA PADA BAYI

Mastina, Yen Risa Sanputri, Sri Wahyuni Sambo
[123]Universitas Nurul Hasanah
Kutacane
email: Mastinajurnal@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan data badan Pusat Statistik (BPS) Jumlah ibu Menyusui secara Eksklusif di Indonesia pada tahun 2022 yaitu hanya 67,96%, dan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 69,7%. Bayi yang mendapatkan ASI diketahui memiliki mikrobioma usus yang dinamis dan dapat mengurangi kejadian penyakit tertentu pada anak. Metode yang digunakan ceramah serta tanya jawab dengan jumlah peserta sebanyak 19 orang Responden. Penyuluhan tentang pentingnya ASI pada ibu yang memiliki anak kurang dari enam bulan. Pelaksanaan diterima dengan antusias terhadap topik yang disampaikan. Penyuluhan pemberian Asi Ekslusif 6 Bulan pertama ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ibu dan keluarga serta diterapkannya pemberian ASI ekslusif pada enam bulan pertama

Kata Kunci: ASI Eksklusif; Breasfeding; Nutrisi Bayi; Pemberian ASI

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the number of mothers exclusively breastfeeding in Indonesia in 2022 was only 67.96%, and in 2021 it was recorded at 69.7%. Babies who are breastfed are known to have a dynamic gut microbiome and can reduce the incidence of certain diseases in children. The method used was a lecture and Q&A with 19 respondents. Counseling on the importance of breast milk for mothers who have children less than six months. The implementation was received with enthusiasm for the topic presented. Counseling on providing exclusive breastfeeding for the first 6 months is expected to be beneficial for mothers and families and the implementation of exclusive breastfeeding in the first six months

Keywords: *Exclusive Breastfeeding; Breastfeeding; Infant Nutrition; Breastfeeding*

PENDAHULUAN

ASI Ekslusif adalah pemberian ASI pada Bayi tanpa memberikan makanan tambahan seperti air maupun cairan lain terkecuali obat – obatan dan vitamin apabila dibutuhkan) waktu pemberian ASI adalah 0 sampai dengan 6 bulan (African et al., 2019; Hossain et al., 2018). ASI Ekslusif direkomendasikan oleh *World Health Organization (*WHO) dan *United Nation International Children's Emergency Fund* (UNICEF) diberikan dimulai dari satu jam pertama setelah lahir hingga enam bulan dan dilanjutkan menyusui hingga dua tahun atau lebih dan ditambahkan dengan makanan pendamping ASI atau MP ASI (Corsell & Agostoni, 2024).

Manfaat ASI diberikan kepada ibu dan Bayi (Ms et al., 2019). Kolostrum, ASI Transisi dan ASI yang matang adalah biofluida komplek yang sangat luar biasa, ASI tidak hanya mengandung nutrisi ASI juga mengandung berbagai komponen non nutrisi lainnya (Caba-flores et al., 2022).

WHO 2022 Mengemukakan bahwa kurang dari sebagian bayi dibawah usia 6 bulan yang mndapatkan ASI Ekslusif (World Health Organization (WHO), 2022). Jumlah ibu Menyusui secara Ekslusif di Indonesia pada tahun 2022 yaitu hanya 67,96%, dan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 69,7%. Bersasarkan dara tersebut terlihat bahwa terjadi penurunan terhadap Pemberian ASI Ekslusif pada Bayi (Badan Pusat Statistik (BPS), 2023)

ASI mengandung nutrisi dan senyawa

bioaktif yang penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan kekebalan tubuh selama masa bayi (Hermansson et al., 2019). Bayi yang mendapatkan ASI diketahui memiliki mikrobioma usus yang dinamis dan dapat mengurangi kejadian penyakit tertentu pada anak. (Kramer et al., 2018).

Beberapa penelitian melaporkan bahwa komunitas bakteri yang ada didalam ASI dapat berpengaruh pada kesehatan dan perkembangan bayi dengan menyamai dan membentuk mikrobiota usus di awal kehidupan bayi (Pannaraj et al., 2017).

Pemberian ASI memiliki manfaat kesehatan jangka panjang hingga dewasa. Pemberian ASI dapat melindungi penyakit seperti infeksi saluran cerna, necrotizing enterocolitis, infeksi saluran pernafasan, dan menurunkan kejadian sindrom kematian bayi mendadak (Horta et al., 2015). Penelitian lain juga melaporkan bayi yang diberikan ASI dapat mengurangi risiko penyakit kronis seperti alergi, asma, diabetes, obesitas, sindrom iritasi usus besar dan penyakit Chron pada masa kanak – kanak dan dewasa (Wang et al., 2017; (Klopp et al., 2017; Klopp et al., 2017). Manfaat pemberian ASI juga dikaitkan dengan meningkatnya pada perkembangan kognitif pada bayi (Mortensen, 2009; Brahim et al., 2019).

IDENTIFIKASI MASALAH

Banyaknya ibu yang menganggap bayi tidak akan kenyang jika tidak dibantu dengan pemberian susu Formula, sehingga angka pemberian susu formula lebih banyak dibandingkan dengan Pemberian ASI secara Ekslusif.

METODELOGI PELAKSANAAN

Penyuluhan dilaksanakan pada Rabu, tanggal 19 Juni 2024 pukul 09.00 - 11.00 WIB di Puskesmas PIR II Bajubang. Peserta kegiatan di hadiri oleh Ibu Menyusui yang berjumlah 19 orang. Sosialisasi yang diberikan dalam bentuk ceramah untuk menyampaikan informasi mengenai Menyusui Ekslusif tanpa Tambahan Susu formula melalui powerpoint dan Demonstrasi singkat yang menjelaskan tentang Hal – Hal yang berkaitan dengan ASI Ekslusif, Kandungan ASI, Manfaat ASI bagi Ibu dan Bayi. Pengukuran pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan dilakukan penggunakan mengisi pertanyaan – Pertanyaan yang di berikan kepada Peserta yang datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan Pertama Pada Bayi" telah terlaksana pada hari Rabu, 19 Juni 2024 pukul 09.00 – 11.00 WIB. Sebelum penyuluhan dilakukan pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang Pemberian ASI Eklusif 6 Bulan Pertama, setelah pre-test, diberikan materi tentang Pemberian ASI Eklusif 6 Bulan Pertama Pada Bayi serta diizinkan untuk bertanya selama sesi pemaparan materi penyuluhan, dan setelah penyuluhan dilakukan post-test untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan setelah mendapatkan penyuluhan tentang Pemberian i yang disampaikan dalam penyuluhan ini.

Selama kegiatan penyuluhan Antusias peserta terlihat sangat luar biasa dalam kegiatan penyuluhan ini dan berdasarkan data yang didapatkan dilapangan anggapan ibu bahwa bayi perlu diberikan susu formula agar menjadi lebih kenyang, beberapa perserta penyuluhan belum begitu paham tentang manfaat ASI bagi ibu dan bayi.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi pengetahuan pre-test (n=19)

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	7	36,84
Kurang Baik	12	63,16
Total	19	100

Berdasarkan data dari tabel 1 diatas didapatkan bahwa ibu yang memiliki

pengetahuan yang kurang lebih dominan yaitu 12 (63,16%) responden dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan baik 7 (36,84%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi pengetahuan post-test (n=19)

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	17	89,47
Kurang Baik	2	10,53
Total	19	100

Berdasarkan data dari tabel 2 diatas didapatkan yaitu bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik lebih dominan yaitu 17 (89,47%), dibandingkan dengan pengetahuan kurang yaitu 2 (10,53%).

Proses pengabdian masyarakat diawali dengan perkenalan, kemudian dilakukan post test dan dilanjutkan dengan pemberian materi oleh tim pengabdian masyarakat. Peserta yang mengikuti kegiatan sangat aktif dalam proses kegiatan. Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan untuk menyalurkan pengetahuan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya ibu menyusui bahwa pemberian ASI secara Ekslusif sangat penting dan tidak diikuti dengan susu formula atau makanan atau minuman lainnya.

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berjalan dengan lancar dan disambut dengan baik oleh peserta penyuluhan. ASI sangat penting untuk bayi, manfaat ASI tidak hanya untuk bayi juga bermanfaat untuk ibu, manfaat ASI berdampak jangka pendek dan jangka panjang, makanan yang paling bergizi untuk bayi adalah ASI dari ibu yang diberikan secara Ekslusif.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dengan topik "Pemberian ASI Eklusif 6 Bulan Pertama" terlaksana dengan baik. Sambutan dari masyarakat sangat baik serta mengharapkan adanya kegiatan serupa secara rutin. Dengan adanya penyuluhan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan Pertama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Puskesmas PIR II Bajubang, dan Peserta Penyuluhan yang telah memberikan dukungan dan berkenan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat sehingga dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

African, W., Agho, K. E., Ezeh, O. K., Ghimire, P. R., Uchechukwu, O. L., Stevens, G. J., Tannous, W. K.,
Fleming, C., Ogbo, F. A., Maternal, G., & Health, C. (2019). Exclusive Breastfeeding Rates and Associated Factors in 13 "Economic Community of West African States" (ECOWAS) Countries. *Nutrients*.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan ASI Eksklusif Menurut Provinsi (Persen)*. https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTM0MCMy/persentase-bayi-usia-kurang-dari-6-bulan-yang-mendapatkan-asi-eksklusif-menurut-provinsi.html

Brahim, H. ., El-Ghany, A., Mohamed, S., El Shafie, M. ., & Hady, E. (2019). Cognitive Functions in Breastfed versus Artificially Fed in Preschool Children. *Egypt. J. Hosp. Med.*

Caba-flores, M. D., Ramos-ligonio, A., Camacho-morales, A., Martínez-valenzuela, C., Viveros-contreras, R., & Caba, M. (2022). Breast Milk and the Importance of Chrononutrition. *Frontiers in Nutrition*, *9*(May), 3–10. https://doi.org/10.3389/fnut.2022.867507

Corsell, A., & Agostoni, C. (2024). The debate continues on the best age to stop

breastfeeding. *Acta Paediatr*. https://doi.org/doi:10.1111/apa.17009

Hermansson, H., Kumar, H., Collado, M. C., Salminen, S., Isolauri, E., Rautava, S., Mcguire, M. S. K., & Fiocco, D. (2019). Breast Milk Microbiota Is Shaped by Mode of Delivery and Intrapartum Antibiotic Exposure *Nutrients*, *6*(February). https://doi.org/10.3389/fnut.2019.00004

Horta, B. L., Mola, C. L. De, & Victora, C. G. (2015). Long-term consequences of breastfeeding on cholesterol , obesity , systolic blood pressure and type 2 diabetes : a systematic review and meta-analysis. *Acta Pædiatrica*, 30–37. https://doi.org/10.1111/apa.13133

Hossain, M., Islam, A., Kamarul, T., & Hossain, G. (2018). Exclusive breastfeeding practice during first six months of an infant ' s life in Bangladesh : a country based cross-sectional study. *BMC*, 1–9.

Klopp, A., Vehling, L., Becker, A. B., Subbarao, P., Mandhane, P. J., Turvey, S. E., Lefebvre, D. L., Sears, M. R., Investigators, S., & Azad, M. B. (2017).Modes of Infant Feeding and the Risk of Childhood Asthma : *THE JOURNAL OF PEDIATRICS*. https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2017.07.012

Kramer, M. S., Guo, T., Platt, R. W., Sevkovskaya, Z., Dzikovich, I., Collet, J., & Shapiro, S. (2018). Infant growth and health outcomes associated with 3 compared with 6 mo of exclusive breastfeeding 1 – 3. *American Society for Clinical Nutrition*, *March*.

Mortensen, E. L. (2009). Chapter 15 EFFECTS OF BREAST-FEEDING ON. *Berlin/Heidelberg,* 199–215.

Ms, M. S., Serwint, J. R., & Scd, D. M. L. (2019). Maternal Implications of Breastfeeding : *The American Journal of Medicine*, *132*(8), 912–920. https://doi.org/10.1016/j.amjmed.2019. 02.021

Pannaraj, P. S., Li, F., Cerini, C., Bender, J.M., Yang, S., Rollie, A., Adisetiyo, H., Zabih, S., Lincez, P. J., Bittinger, K., Bailey, A., Bushman, F. D., Sleasman, J. W., & Aldrovandi, G. M. (2017). Association Between Breast Milk Bacterial Communities and Establishment and Development of the Infant Gut Microbiome. *JAMA Pediatrics*, *90095*, 1–8. https://doi.org/10.1001/jamapediatrics. 2017.0378

Wang, L., Collins, C., Ratliff, M., Xie, B., & Wang, Y. (2017). Breastfeeding Reduces Childhood Obesity Risks. *Mary Ann Liebert, Inc*, *X*(X), 1–8. https://doi.org/10.1089/chi.2016.0210

World Health Organization (WHO). (2022). World Breasfeeding Week. In *WHO, Geneva*. https://www.who.int/indonesia/news/events/world-breastfeeding-week/2023